

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagoi Babang adalah kecamatan di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat, Indonesia. Wilayah ini terletak di perbatasan Kalbar-Serawak (batas sebelah timur, kurang lebih 1 jam ke Kota Serawak). Sebelah utara Kecamatan ini berbatasan dengan Lundu, Sarawak Malaysia, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Seluas dan kecamatan Siding, sebelah timur berbatasan dengan Serikin, Sarawak Malaysia.

Di kecamatan ini terdapat enam desa, yaitu Desa Jagoi, Desa Sekida, Desa Sinar Baru, Desa Semunying Jaya, Desa Kumba, Desa Gersik. Jagoi Babang berjarak 115 km dari Kabupaten Bengkayang atau sekitar 2 jam dari Kantor Pemda Bengkayang. Kecamatan ini terdiri atas 6 Desa dan 14 dusun dengan jumlah KK 1679 dan 6948 jiwa.

Desa Jagoi terdiri atas 3 Dusun yaitu Dusun Jagoi Babang, Dusun Risau, dan Dusun Sei-Take (Dusun-dusun ini letaknya bersebelahan). Jumlah KK yaitu 549 KK dengan 2.495 jiwa (1.300 laki-laki dan 1.195 perempuan). Hampir seluruh penduduk Desa Jagoi adalah suku Dayak Bidayuh dan Dayak Iban. Kebanyakan penduduk adalah pedagang, pengrajin anyaman rotan, dan berkebun. Hal yang menjadi ciri khas dari kecamatan ini adalah kerajinan Bidai dan barang-barang yang terbuat dari rotan. Selain itu, adat istiadat yang masih cukup kental, masyarakat yang hangat dan masih sangat mengenal istilah gotong royong serta bangunan rumah adat yang masih berdiri,

membuat kecamatan ini menjadi sebuah kecamatan yang unik dan penuh dengan kebudayaan yang khas.

Kecamatan Jagoi Babang merupakan kecamatan yang terletak paling utara Kabupaten Bengkayang dibentuk pada tahun 1999. Secara geografis Kecamatan Jagoi Babang terletak di 1 015'16'' Lintang Utara sampai 1030'00'' dan 109034'35'' Bujur Timur dan 109059'27'' Bujur Timur.

Jalan dan jembatan memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, terutama di daerah perbatasan jagoi Babang yang letaknya berbatasan secara langsung dengan Negara tetangga (Sarawak – Malaysia). Minimnya infrastruktur jalan dan jembatan di daerah perbatasan Jagoi Babang membuat pertumbuhan ekonomi, pembangunan daerah, produktivitas masyarakat dan pemanfaatan sumberdaya alam didaerah tersebut sangat kurang.

Sistem Informasi Geografis Infrastruktur Jalan dan Jembatan Daerah Perbatasan Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang sangat diperlukan sebagai sarana informasi mengenai jalan dan jembatan. Dari data informasi yang sudah ada dapat digunakan instansi terkait sebagai proses pengambilan keputusan dalam pembangunan, peningkatan, pemeliharaan serta perbaikan jalan dan jembatan, sehingga dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dalam penulisan penelitian ini maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana

membangun Sistem Informasi Geografis Infrastruktur Jalan dan Jembatan Daerah Perbatasan Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka ditetapkan masalah sebagai berikut :

- a. Daerah yang menjadi objek dalam penulisan penelitian ini adalah Kecamatan Jagoi Babang.
- b. Bahasa pemrograman yang akan digunakan adalah PHP dengan menggunakan *Framework Laravel*.
- c. Pembuatan peta lokasi jalan dan jembatan mengambil data peta dari *Google Maps* menggunakan *Open Street Map*.
- d. Peta yang disajikan dalam bentuk website.
- e. Penyimpanan data menggunakan Database server *MySQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah membangun Sistem Informasi Geografis Infrastruktur Jalan dan Jembatan Daerah Perbatasan Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

- 1) Hasil penelitian akan menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan penulis mengenai Sistem Informasi Geografis (SIG)
- 2) Penerapan teori-teori yang telah didapatkan dari akademis maupun pengetahuan baru yang tidak didapatkan selama perkuliahan

1.5.2 Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui informasi mengenai letak geografis infrastruktur jalan dan jembatan di Kecamatan Jagoi Babang

1.5.3 Bagi Instansi

Memberikan informasi data base infrastruktur jalan dan jembatan berbasis kewilayahan kepada instansi pemerintah yang terkait sebagai decision maker, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menentukan kebijakan atau keputusan.